

Bahan Bacaan Contoh Menerapkan Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Dekoding - Kelompok Kata

Dekoding adalah pengaplikasian pengetahuan tentang hubungan huruf-bunyi huruf dan pola huruf-huruf untuk melafalkan kata-kata tertulis

Saat menyelenggarakan pembelajaran terdiferensiasi membaca, penting bagi guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Melalui kegiatan asesmen awal pembelajaran, guru dapat menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca huruf, suku kata, kata, membaca secara lancar atau membaca dengan pemahaman sehingga guru dapat mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya.

Hasil dari asesmen awal pembelajaran membaca menjadi dasar bagi guru dalam memberikan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil asesmen, peserta didik dikelompokkan ke dalam lima kelompok kemampuan membaca, yaitu penguasaan huruf, suku kata, kata, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan.

Pada video pembelajaran terdiferensiasi dengan dekoding menampilkan pembelajaran untuk kelompok-kelompok dalam kategori literasi dasar, yakni membaca huruf, suku kata, kata, dan membaca lancar. Kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dengan pemahaman dapat dilihat dalam video topik pembelajaran terdiferensiasi membaca dengan pemahaman.

Berikut adalah contoh pembelajaran dekoding untuk kelompok kata.

Kelompok	Kegiatan
Kelompok Kata	<p><i>Di kelompok ini peserta didik belajar memahami makna kata. Mereka juga berlatih memahami bahwa kalimat adalah serangkaian kata bermakna yang memiliki struktur.</i></p> <p>Selama kegiatan dalam kelompok ini, guru menggunakan kata yang sering dijumpai oleh peserta didik, misalnya kata dari buku cerita yang sedang digunakan.</p> <p>Kelompok kata akan belajar:</p> <ul style="list-style-type: none">● memahami makna kata● memahami bahwa kalimat adalah serangkaian kata yang bermakna dan memiliki struktur. <p>Kegiatan 1 Membangun kata dari rangkaian huruf.</p> <p>[MASTER SHOTS]</p> <p>1) Guru menyiapkan kotak Elkonin/ kartu kotak, kancing besar atau tutup botol, kartu huruf-huruf a,b, i, k, dan m, dan gambar-gambar benda yang memuat</p>

huruf-huruf tersebut. Kotak yang disediakan untuk kata “mata” terdiri dari 4; untuk kata “taman” terdiri dari 5.

- 2) Peserta didik diminta memilih gambar, lalu memberikan kotak Elkonin yang sesuai.
- 3) Peserta didik diminta meletakkan kancing atau tutup botol pada kotak sambil menyebutkan huruf dan membunyikannya, sampai semua kotak terisi. Peserta didik menyebutkan kata yang terbangun. Kemudian, guru meminta peserta didik mengosongkan kotak dari kancing/ tutup botol, lalu meminta peserta didik mengulangi proses yang sama namun kali ini dengan meletakkan huruf yang sesuai.

Kegiatan 2
Melompati kata yang disebutkan guru.

- 1) Guru menyediakan 10 kata-kata dalam kertas besar (sebesar HVS) dan meletakkannya di lantai dalam lingkaran atau yang tidak jauh dari siswa. Pastikan ada jarak setiap katanya.
- 2) Guru meminta peserta didik melompat kata yang disebutkan guru, kemudian menyebutkan kata dengan keras.

Kegiatan 3
Membaca lancar suatu kata.

- 1) Guru meminta peserta didik berpasangan.
- 2) Untuk setiap pasangan, guru menyediakan papan kata berikut, dan kancing besar atau tutup botol masing-masing 2 warna sebanyak kata-kata tersebut, 1 warna kancing atau tutup botol untuk 1 peserta didik.

kamu	Kita	rumah	terima
kelas	Emas	tidur	senang
ayah	Teman	bulan	besar
hanya	Bisa	akan	bunga
ada	Sekali	dengan	selalu

- 3) Secara bergiliran, peserta didik membaca kata dalam papan. Peserta didik meletakkan kancing atau tutup botol pada kata yang dibaca benar.
- 4) Kegiatan dapat dilanjutkan dengan kata-kata lain.

Kegiatan 4
Mengenali kata yang berhubungan dengan konteks tertentu

- 1) Guru menyiapkan gambar rumah. Gambar harus besar.
- 2) Peserta didik diminta menyebutkan benda apa saja yang terdapat dalam gambar rumah tersebut, misalnya jendela, pagar, kursi, dll, dan menuliskan kata-kata dari benda-benda tersebut di papan tulis.

	<p>3) Peserta didik diminta memilih 1 kata, menuliskannya di buku atau kertas yang disediakan.</p> <p>4) Atau guru dapat meminta peserta didik menggambar benda dari kata tersebut.</p> <p>5) Atau guru dapat menyediakan gambar-gambar dari kata-kata tersebut dan meminta peserta didik. memasangkan dengan kata yang telah dipilihnya tadi.</p> <p>Kegiatan lanjutan Menyebutkan/ mencari kata-kata yang berada di luar rumah. Misalnya: apa yang dilihat di dinding, apa yang ada di atas pagar, dan lain-lain.</p> <p><i>Catatan: Gunakan kata dan gambar dari buku yang sedang dibaca</i></p>
	<p>Kegiatan 5 Mengisi kata yang hilang untuk melengkapi kalimat.</p> <p>1) Guru membacakan cerita dari buku besar.</p> <p>2) Pada beberapa kalimat dalam cerita itu, guru menutup satu atau dua kata dengan kertas polos, dan ketika membacakan kalimatnya meminta peserta didik menebak kata yang hilang.</p>
	<p>Kegiatan 6 Membangun kalimat dari serangkaian kata.</p> <p>1) Guru menyediakan kata-kata dari buku cerita (kartu kata) yang sedang dibaca.</p> <p>2) Peserta didik diminta merangkai kata-kata tersebut menjadi kalimat lengkap.</p>

Itulah contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecakapan membaca permulaan untuk kelompok kata yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ibu dan Bapak guru dapat berkreasi mengembangkan strategi-strategi pembelajaran bermakna yang menyenangkan.